# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran BAZNAS Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan filantropi Islam untuk program penanggulangan stunting. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengamatan, wawancara, dan penelusuran data di lapangan.[25] Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dalam program, seperti pimpinan BAZNAS, pelaksana program, dan mustahik penerima manfaat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan, dan dokumentasi program Berbagi untuk Cegah Stunting.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara faktual dan sistematis[26] bagaimana pendayagunaan dana ZIS khususnya dana infak dioperasionalkan dalam program Berbagi untuk Cegah Stunting, termasuk mekanisme pelaksanaan, bentuk intervensi, serta proses pendampingan kepada mustahik. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan hambatan dan faktor pendukung yang

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Edisi 3 (Alfabeta, 2022), hlm.9-12.

[26] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.6.

muncul selama pelaksanaan program berdasarkan hasil observasi dan wawancara, serta menjelaskan kontribusi program terhadap upaya peningkatan gizi dan kesehatan keluarga mustahik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas peran BAZNAS dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian, baik berupa individu, kelompok, maupun lembaga. Subjek penelitian merupakan tempat variabel penelitian melekat dan dari mana data diperoleh.[27] Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan Baznas Kota Banjarbaru, penanggung jawab program Berbagi untuk Cegah Stunting, staf pelaksana yang menangani pendistribusian bantuan gizi, serta mustahik penerima manfaat program.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[28] Yang menjadi objek penelitian ini peran filantropi Islam dalam upaya penanggulangan stunting melalui pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam program-program yang dijalankan Baznas Kota

[27] Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Rineka Cipta, 2019), hlm.188.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Rineka Cipta, 2019), hlm.159.

Banjarbaru. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana dana filantropi Islam tersebut digunakan untuk mendukung intervensi kesehatan dan gizi bagi mustahik.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor BASNAZ Kota Banjarbaru yang berlokasi di Jl. Palang Merah, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang menjadi fokus utama penelitian dan diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan.[29] Dalam penelitian ini, data primer disesuaikan dengan fokus permasalahan, yaitu mengenai peran filantropi Islam yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Banjarbaru dalam upaya penanggulangan stunting. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan, staf bidang pendayagunaan, dan penanggung jawab program stunting untuk memahami proses pendayagunaan dana ZIS, pelaksanaan program, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui selama pelaksanaan program.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Edisi 3 (Alfabeta, 2022), hlm.104.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat temuan dari data primer.[30] Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen resmi BAZNAS Kota Banjarbaru, laporan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS, arsip program penanggulangan stunting, buku, jurnal ilmiah, publikasi terkait filantropi Islam, serta informasi dari media daring yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini membantu peneliti memahami konteks program secara lebih komprehensif sekaligus memperkaya analisis terhadap peran BAZNAS dalam penanggulangan stunting.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[31] Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pimpinan, staf bidang pendayagunaan, serta penanggung jawab program penanggulangan stunting di BAZNAS Kota Banjarbaru untuk memperoleh data mengenai peran filantropi Islam, proses pendayagunaan dana ZIS, serta pelaksanaan program stunting.

[30] *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, hlm.104.

[31] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.186.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.[32] Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program penanggulangan stunting yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Banjarbaru. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan pendayagunaan dana ZIS, data penerima manfaat, arsip kegiatan, foto, pedoman program, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan upaya penanggulangan stunting. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami proses program secara lebih komprehensif dan memperoleh bukti pendukung yang memperkuat hasil penelitian.

3. Metode Observasi

Menurut Ngalim Purwanto Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematik mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung[33] Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan program penanggulangan stunting yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarbaru. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pendayagunaan dana ZIS, interaksi antara pelaksana program dengan penerima manfaat, serta dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dengan demikian, observasi memberikan wawasan yang lebih kaya dan

[32] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.274.

[33] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.149.

komprehensif mengenai bagaimana program penanggulangan stunting dijalankan dan sejauh mana peran filantropi Islam diwujudkan dalam praktik.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga setiap data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Model Miles dan Huberman terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan merangkum data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga diperoleh informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data secara sistematis dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, data disajikan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Banjarbaru dan penerima manfaat, hasil observasi, serta dokumentasi yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap seluruh data yang telah direduksi dan disajikan. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data sehingga diperoleh kesimpulan yang valid mengenai peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.